

**PENINGKATAN KETERAMPILAN *WRITING SKILL* PADA TEKS INTERAKSI  
INTERPERSONAL DENGAN MENERAPKAN TEKNIK PEMBELAJARAN TOTAL  
PHYSICAL RESPONSE DI KELAS VII.2  
SMP BAITURROSYID BOARDING SCHOOL PADANG**

**ERA ASTATI**

Stikes YPAK Padang Sumatera Barat

email: [astati.era@gmail.com](mailto:astati.era@gmail.com)

**ABSTRAK**

Saat ini pembelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang dikaji oleh setiap jenjang sekolah, termasuk di kelas VII pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang salah satu materinya yaitu Teks Interaksi Interpersonal. Pada materi ini salah satu aspek yang di harapkan adalah siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis Teks Interaksi Interpersonal. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah Teknik Pembelajaran *Total Physical Response* (TPR). TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech) dan gerak (action); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor). Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang diimplementasikan pada kelas VII.2 SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Sumatera Barat. Hasil PTK ini diperoleh pada pra siklus ketuntasan siswa hanya mencapai 40% karena menggunakan metode konvensional (ceramah). Pada siklus I, dengan menerapkan Teknik Pembelajaran Total Physical Response diperoleh ketuntasan mencapai 72% dan pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 91%. Dengan demikian implementasi Teknik Pembelajaran Total Physical Response dapat meningkatkan keterampilan *writing skill* siswa pada Teks Interaksi Interpersonal di Kelas VII.2 SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** *Writing Skill*, Teks Interaksi Interpersonal, *Total Physical Response*

**ABSTRACT**

Currently, learning English is a subject studied by every level of school, including in class VII at the level of Primary High School (SMP) where one of the subjects is Interpersonal Interaction Text. On this material one of the aspects that is expected is that students can improve their skills in writing Interpersonal Interaction Texts. One of the most appropriate learning techniques in learning English is the Total Physical Response Learning Technique (TPR). TPR is a language learning method that is structured on command, speech and action coordination; and seeks to teach language through physical activity. (motor). This research is part of the class action research (PTK) that was implemented in the class VII.2 of the Baiturrosyid Boarding School in Padang Sumatra West. This PTK result is obtained in pre-cycle student proficiency only reaches 40% because of the use of conventional methods (ceramah). In cycle I, by applying the Learning Technique Total Physical Response, the accuracy achieved reached 72% and in cycle II the learning capacity reached 91%. Thus, the implementation of the learning technique Total Physical Response can improve the student's writing skills on Interpersonal Interaction Text in Class VII.2 High School Baiturrosyid Boarding School Course Year 2023/2024.

**Keywords:** Writing Skill, Interpersonal Interaction Text, Total Physical Response

**PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat

Copyright (c) 2023 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses dimana seorang guru memberikan sebuah pendidikan kepada siswa dalam suatu instansi yang di sebut sekolah. Guru merupakan pusat pembelajaran yang memegang peranan sangat penting dalam memberikan pemahaman. Perubahan paradigma dalam pendidikan menuntut pembelajaran berpusat pada siswa. Guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran, melainkan bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Pemilihan teknik pembelajaran juga harus tepat. Sebagai seorang guru harus bisa menerapkan strategi belajar yang baik. Seperti halnya guru bahasa inggris, yang di dalamnya berupaya mengajarkan dan memberikan ketrampilan kepada siswa untuk menguasai bahasa asing. Bahasa merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dan memiliki peran sentral, khususnya dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan bisa membantu seseorang dalam hal ini yang saya bicarakan adalah peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imajinatif dalam dirinya.

Di SMP Baiturrosyid Boarding School Padang peran guru mengemban tugas yang kompleks dan multitalenta. Guru harus dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa secara berkelanjutan. Peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/teknik mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan agar prestasi belajar dan ketrampilan yang diperoleh siswa mampu meningkat secara terus-menerus. Di sekolah ini mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang favorit dan terus dikembangkan. Pada materi Teks interaksi interpersonal salah satu aspek yang di harapkan adalah siswa dapat meningkatkan ketrampilannya dalam menulis Teks interaksi interpersonal. Salah satu teknik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah Teknik Pembelajaran Total Physical Response. TPR (Total Physical Response) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech) dan gerak (action); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor).

Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran tersebut.

Menurut Richards J dalam bukunya *Approaches and Methods in Language Teaching*, TPR didefinisikan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech) dan gerak (action); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor). Sedangkan menurut *Larsen dan Diane* dalam *Technique and Principles in Language Teaching*, TPR atau disebut juga "*the comprehension approach*" atau pendekatan pemahaman yaitu suatu metode pendekatan bahasa asing dengan instruksi atau perintah. Metode ini dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama *Prof. Dr. James J. Asher* yang telah sukses dalam pengembangan

metode ini pada pembelajaran bahasa asing pada anak-anak. Ia berpendapat bahwa pengucapan langsung pada anak atau siswa mengandung suatu perintah, dan selanjutnya anak atau siswa akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon verbal atau ucapan.

Beberapa keunggulan dari metode total physical response yaitu 1)siswa dapat bangkit dari kursi mereka dan bergerak di sekitar, 2)aktivitas TPR yang sederhana tidak memerlukan banyak persiapan pada pihak guru, 3)alat yang baik untuk membangun kosakata, 4)dapat memfasilitasi siswa dengan makna dalam konteks nyata, 4)tidak memerlukan banyak persiapan pada pihak guru meskipun guru harus bersedia untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, 5)ukuran kelas tidak perlu menjadi masalah, 6)membantu para siswa segera memahami bahasa target dan menguntungkan perjuangan siswa, 7)guru memperhatikan pertumbuhan dalam siswa belajar, dan meningkatkan tingkat akademik di kelas mereka, dan 8)menciptakan berpikir positif yang memfasilitasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Karya ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Sumatera Barat pada kelas VII.2 Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 33 orang. Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Activity Research). Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; dan (4) refleksi.

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan., maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dengan catatan: Apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pemantapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.

Teknik analisis data yang digunakan secara deskriptif yaitu hanya mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes hasil belajar di susun, dijelaskan, dan akhirnya di analisis dalam dua tahapan yaitu: 1)Reduksi Data. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan dan perbaikan pada penyederhanaan data. Pada tahap reduksi data pengamatan terhadap proses pembelajaran Teks interaksi interpersonal pada aspek writing skill, 2)Display Data (Penyajian Data). Data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes hasil belajar berbentuk tabel dan kalimat sederhana setiap putaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas yang di lakukan pada siswa Kelas VII.2 SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah untuk meningkatkan ketrampilan writing skill siswa pada Teks interaksi interpersonal melalui Teknik Pembelajaran Total Physical Response. Maka, yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah Teknik Pembelajaran Total Physical Response dapat menjadi model pembelajaran yang efektif kepada siswa dalam meningkatkan ketrampilan writing skill siswa pada Teks interaksi

interpersonal. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan: 1) Sekurang-kurangnya 75 % siswa mampu meningkatkan ketrampilan writing skill pada Teks interaksi interpersonal, 2) Terjadi kondusifitas pembelajaran Teks interaksi interpersonal, dan 3) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi yang di ajarkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pra Siklus

Pada Pra siklus, hasil belajar Keterampilan Writing Skill Pada Teks interaksi interpersonal masih sangat rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Hal ini ditunjukkan oleh tabel berikut.

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus**

No	Kode Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	A	65	Tidak Tuntas
2	B	60	Tidak Tuntas
3	C	89	Tuntas
4	D	66	Tidak tuntas
5	E	60	Tidak tuntas
6	F	66	Tidak tuntas
7	G	89	Tuntas
8	H	68	Tidak Tuntas
9	I	65	Tidak tuntas
10	J	80	Tuntas
11	K	60	Tidak tuntas
12	L	60	Tidak tuntas
13	M	67	Tidak tuntas
14	N	66	Tidak tuntas
15	O	80	Tuntas
16	P	66	Tidak tuntas
17	Q	74	Tuntas
18	R	68	Tidak Tuntas
19	S	80	Tuntas
20	T	69	Tidak Tuntas
21	U	67	Tidak tuntas
22	V	85	Tuntas
23	W	60	Tidak tuntas
24	X	65	Tidak tuntas
25	Y	80	Tuntas
26	Z	85	Tuntas
27	AA	86	Tuntas
28	BB	70	Tidak tuntas
29	CC	66	Tidak tuntas
30	DD	66	Tidak tuntas
31	EE	82	Tuntas
32	FF	85	Tuntas

33	GG	89	Tuntas
----	----	----	--------

Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus diatas dapat disimpulkan pada tahap Pra Siklus ini dikatakan Ketrampilan Writing Skill Pada Teks interaksi interpersonal di Kelas VII.2 masih rendah, hal ini disebabkan pembelajaran di kelas hanya bersifat transfer ilmu pengetahuan saja dan dilakukan secara konvensional dengan menyampaikan materi pelajaran sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kebutuhan siswa. Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 13 siswa atau 40%.

## 2. Siklus I

Pada Siklus I, selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan siswa pada aspek Writing Skill Pada Teks interaksi interpersonal. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan Teknik Pembelajaran Total Physical Response .

Berdasarkan hasil pengamatan dapat di katakan bahwa kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada Siklus I ini meski belum sepenuhnya berjalan kondusif dan sesuai dengan harapan peneliti, tetapi pembelajaran pada Siklus I ini berjalan dengan lancar. Hal tersebut di karenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan Teknik Pembelajaran Total Physical Response, sehingga siswa masih belum sepenuhnya memahami apa yang harus di lakukannya.

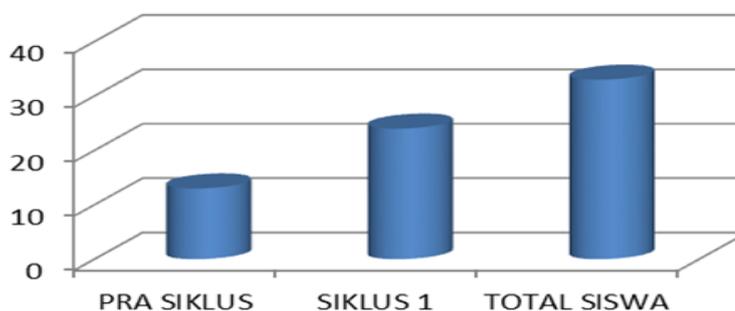
Hasil belajar pada Siklus I pada pembelajaran writing skill pada Teks interaksi interpersonal mulai menunjukkan adanya peningkatan. Siswa yang tuntas nilai belajarnya terhitung lebih banyak di dibandingkan dengan perolehan hasil belajar pda pra siklus. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	A	80	Tuntas
2	B	80	Tuntas
3	C	90	Tuntas
4	D	88	Tuntas
5	E	90	Tuntas
6	F	85	Tuntas
7	G	90	Tuntas
8	H	80	Tuntas
9	I	85	Tuntas
10	J	89	Tuntas
11	K	62	Tidak tuntas
12	L	95	Tuntas
13	M	85	Tuntas
14	N	76	Tidak tuntas
15	O	85	Tuntas
16	P	66	Tidak tuntas
17	Q	88	Tuntas
18	R	65	Tidak Tuntas
19	S	80	Tuntas
20	T	80	Tuntas
21	U	83	Tuntas

22	V	60	Tidak tuntas
23	W	60	Tidak tuntas
24	X	89	Tuntas
25	Y	85	Tuntas
26	Z	60	Tidak tuntas
27	AA	88	Tuntas
28	BB	85	Tuntas
29	CC	85	Tuntas
30	DD	69	Tidak tuntas
31	EE	67	Tidak tuntas
32	FF	88	Tuntas
33	GG	85	Tuntas

Berdasarkan hasil dari kegiatan Siklus I diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus I ini dikatakan ketrampilan writing skill siswa pada Teks interaksi interpersonal di Kelas VII.2 mulai menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif, yaitu jumlah siswa yang tuntas belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM lebih banyak di dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada Siklus I ini siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa atau 72%. Maka Teknik Pembelajaran Total Physical meningkatkan ketrampilan writing skill pada Teks interaksi interpersonal tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus dan Siklus I :



**Gambar 1. Perbandingan Jumlah Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I**

Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk mengikuti proses pembelajaran dengan Teknik Pembelajaran Total Physical Response. Dengan Teknik Pembelajaran Total Physical Response yang merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech) dan gerak (action); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor), sehingga siswa lebih menguasai apa yang di ajarkan oleh guru. Pada Siklus I siswa yang tuntas belajar mencapai 24 siswa atau 72%. Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, Teknik Pembelajaran total physical response secara efektif dapat meningkatkan ketrampilan writing skill pada Teks interaksi interpersonal pada siswa kelas VII.2 SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Tahun Pelajaran 2023/2024.

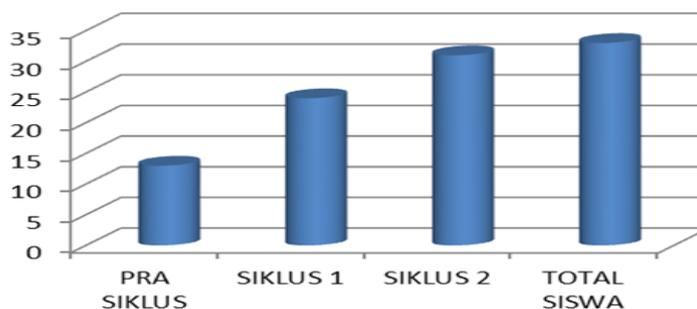
### 3. Siklus II

Hasil belajar pada siklus II pada pembelajaran pada aspek wrting skill pada Teks interaksi interpersonal menunjukkan adanya peningkatan. Hampir semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Siswa yang tuntas terhitung lebih banyak lagi di dibandingkan dengan perolehan hasil belajar pda pra siklus dan Siklus I Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Kode Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	A	90	Tuntas
2	B	90	Tuntas
3	C	85	Tuntas
4	D	85	Tuntas
5	E	90	Tuntas
6	F	90	Tuntas
7	G	88	Tuntas
8	H	85	Tuntas
9	I	87	Tuntas
10	J	85	Tuntas
11	K	86	Tuntas
12	L	80	Tuntas
13	M	88	Tuntas
14	N	85	Tuntas
15	O	85	Tuntas
16	P	85	Tuntas
17	Q	88	Tuntas
18	R	90	Tuntas
19	S	80	Tuntas
20	T	90	Tuntas
21	U	90	Tuntas
22	V	86	Tuntas
23	W	68	Tidak Tuntas
24	X	90	Tuntas
25	Y	86	Tuntas
27	Z	85	Tuntas
28	AA	85	Tuntas
29	BB	68	Tidak Tuntas
30	CC	95	Tuntas
31	DD	90	Tuntas
32	EE	90	Tuntas
33	FF	90	Tuntas

Berdasarkan hasil dari kegiatan Siklus II diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus II ini dikatakan Ketrampilan Writing Skill siswa Pada Teks interaksi interpersonal di Kelas VII.2 menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik yaitu ada 31 siswa atau 93% siswa tuntas belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM, sementara itu hanya ada 2 siswa yang tidak tuntas. Maka Teknik Pembelajaran Total Physical Response dalam Meningkatkan Ketrampilan Writing Skill Pada Teks interaksi interpersonal tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus , Siklus I dan Siklus II.



**Gambar 2. Perbandingan Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Pada siklus II ini pelaksanaan Teknik Pembelajaran Total Physical Response hampir sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari Teknik Pembelajaran Total Physical Response yang sudah di laksanakan menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan writing skill pada Teks interaksi interpersonal dengan menerapkan teknik pembelajaran total physical response pada siswa kelas VII.2SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dapat di lihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada Siklus II ini mencapai 31 siswa atau 93% dari keseluruhan siswa.

### **Pembahasan**

Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk mengikuti KBM dengan Teknik Pembelajaran Total Physical Response . Dengan Teknik Pembelajaran Total Physical Response yang merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech) dan gerak (action); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor), sehingga siswa lebih menguasai apa yang di ajarkan oleh guru.

Pada siklus 1 siswa yang tuntas belajar mencapai 24 siswa atau 72%. Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, Teknik Pembelajaran total physical response secara efektif dapat meningkatkan ketrampilan writing skill pada Teks interaksi interpersonal pada siswa kelas VII.2SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pada siklus ke 2 ini pelaksanaan Teknik Pembelajaran Total Physical Response hampir sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari Teknik Pembelajaran Total Physical Response yang sudah di laksanakan menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan writing skill pada Teks interaksi interpersonal dengan menerapkan teknik pembelajaran total physical response pada siswa kelas VII.2SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dapat di lihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus 2 ini mencapai 31 siswa atau 93% dari keseluruhan siswa.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang diperoleh dibuat kesimpulan bahwa Peningkatan Keterampilan Writing Skill Pada Teks interaksi interpersonal dengan Menerapkan Teknik Pembelajaran Total Physical Response pada Siswa Kelas VII.2 SMP Baiturrosyid Boarding School Padang Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat ditingkatkan signifikan dan kondusif proses pembelajarannya. Pada pra siklus peneliti masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, siswa yang tuntas belajar pada pra siklus hanya 13 siswa atau 40% siswa mampu tuntas belajar. Kemudian pada Siklus I peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Teknik Pembelajaran Total Physical Response. Hasilnya adalah pada Siklus I ini jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 24 siswa atau 72% siswa mampu tuntas belajar. Pada Siklus

II peneliti masih menggunakan Teknik Pembelajaran Total Physical Response dalam proses KBM, pada Siklus II terdapat peningkatan jumlah siswa belajar menjadi 31 siswa atau 93% siswa mampu tuntas belajar. Dengan konsep 4 x pertemuan maka Teknik Pembelajaran Total Physical Response berdampak positif bagi proses peningkatan ketrampilan writing skill siswa pada Teks interaksi interpersonal .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Dimiyati ,dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faturrahman Pupuh dan Sutikno M. Sobry.2007.*Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islam*.Bandung:Refika Aditama
- Indrianingsih, Nuri. 2013. *Total Physical Response*. Tersedia dilaman<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/1615>. Di akses pada tanggal 19 September 2018 .
- Majid, Abdul.2009.*Perencanaan Pembelajaran*.Bandung:Rosda
- Muhroji dkk. (2004). Manajemen Pendidikan. Surakarta : UMS Press
- Mohamad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Ngalim Purwanto (2006 ). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nasution. S (2006). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Priyatni, Endah Tri. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Konteksual
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: San Grafika
- Sardiman, A.M (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susilo 2007.*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. YokyakartaPustaka Book Publisher.